

BAB 11

Peradaban Islam Pada Masa Modern



BAB

11

Peradaban Islam Pada Masa Modern



A. Ayo...Kita Membaca Al-Qur'an!

Sebelum mulai pembelajaran, mari membaca Q.S. Al-Kahf/18:10 - 14 dengan tartil. Semoga dengan pembiasaan ini, Allah Swt. selalu memberikan kemudahan dalam memahami materi ini dan mendapatkan ridha-Nya. Aamiin.

Aktivitas 11.1



Aktivitas Peserta Didik:

Bacalah Q.S. Al-Kahf/18:10 – 14 di atas bersama-sama dengan tartil !

إِذْ أَوْىءَ الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً
وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا ﴿١٠﴾ فَضَرَبْنَا عَلَى آذَانِهِمْ فِي الْكَهْفِ
سِنِينَ عَدَدًا ﴿١١﴾ ثُمَّ بَعَثْنَاهُمْ لِنَعْلَمَ أَيُّ الْحِزْبَيْنِ أَحْصَى لِمَا
لَبِثُوا أَمَدًا ﴿١٢﴾ نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُمْ بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ
أَمْنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى ﴿١٣﴾ وَرَبَطْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ إِذْ
قَامُوا فَقَالُوا رَبُّنَا رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَنْ نَدْعُوَ مِنْ دُونِهِ
إِلَهًا لَقَدْ قُلْنَا إِذَا شَطَطًا ﴿١٤﴾ (الكهف / ١٨ : ١٤ - ١٠)



B. Infografis

Info grafis
Bab 11



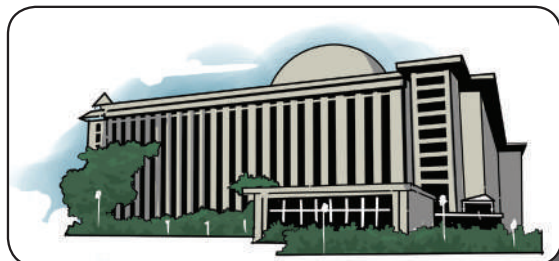
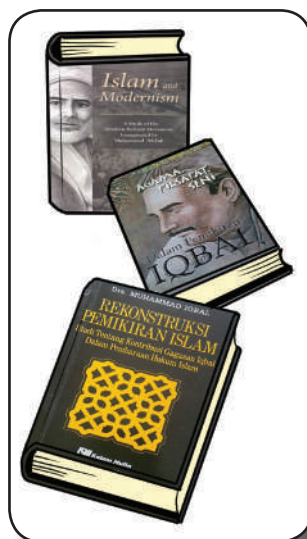
Setelah mempelajari materi ini:
Mempunyai Karakter:

1. Religius
2. Tanggung Jawab
3. Disiplin
4. Kreatif
5. Kerja Keras



C. Tadabbur

Amatilah gambar di bawah ini!



Aktivitas Peserta Didik:

Bagaimana pendapatmu tentang gambar di atas dihubungkan dengan Peradaban Islam pada Masa Modern?

Aktivitas 11.2





D. Wawasan Islami

Sebagaimana dalam pembahasan sebelumnya, bahwa periodisasi Islam dibagi menjadi tiga periode, yaitu; Islam pada Masa Klasik, Pertengahan, dan Modern. Sekarang kita akan membahas Islam pada Masa Modern.

1. Islam pada Masa Modern

Masa modern, menurut Harun Nasution dimulai dari tahun 1800 – sekarang. Masa ini disebut dengan zaman kebangkitan Islam. Ekspedisi Napoleon Bonaparte di Mesir yang berakhir tahun 1801 M, membuka mata dunia Islam, terutama di Turki dan Mesir, akan kemunduran dan kelemahan umat Islam. Raja dan pemuka-pemuka Islam mulai berpikir dan mencari jalan untuk mengembalikan kejayaan Islam.

Padahal pada periode klasik, Islam menjadi panglima dalam peradaban. Sebaliknya, di Barat pada masa itu masih mengalami kegelapan. Sedangkan masa modern ini ditandai dengan adanya kesadaran umat Islam terhadap kelemahan dirinya dan adanya dorongan untuk memperoleh kemajuan dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kondisi saat itu negara-negara Islam banyak dijajah oleh penjajah.

Banyak negara muslim mengikuti gerakan pembaruan tersebut, sehingga lahirlah suatu tatanan baru dalam dunia Islam, yaitu kebangkitan dunia Islam, baik bidang ilmu pengetahuan, politik, pendidikan, maupun kebangkitan melawan penjajah. Usaha untuk memulihkan kembali kekuatan Islam dikenal dengan gerakan modernisasi atau pembaruan yang didorong oleh tiga faktor.

- a. Pemurnian ajaran Islam dan unsur-unsur asing yang dipandang sebagai penyebab kemunduran Islam.
- b. Menimba gagasan-gagasan pembaruan dan ilmu pengetahuan dari Barat. Hal ini dengan pengiriman para pelajar muslim oleh penguasa Turki, Mesir, dan India ke negara-negara Eropa untuk menimba ilmu pengetahuan dilanjutkan dengan gerakan penerjemahan karya-karya Barat ke dalam bahasa Islam.
- c. Kondisi negara-negara Arab, seperti Mesir, Turki di bawah jajahan negara-negara Eropa, khususnya Perancis.

Pembaruan di beberapa negara tidak terlepas dari peran tokoh-tokohnya yang akan dibahas, di antaranya dari Mesir, yaitu: Muhammad Ali Pasya, Rifa'ah Baidawi Rafi'at at-Tahtawi, Jamaludin Al-Afghani, Muhammad Abduh, Rasyid Ridha. Kemudian dari Turki, yaitu: Sultan Mahmud II, Namik Kemal. Sedangkan dari India, yaitu Sayyid Ahmad Khan, dan Muhammad Iqbal.

2. Tokoh-Tokoh Islam pada Masa Modern

a. Muhammad Ali Pasya (1765 – 1849 M)

Muhammad Ali Pasya dilahirkan di Kawalla, yang berada di bagian utara Yunani, pada bulan Januari 1765 M. Ayahnya bernama Ibrahim Agha, dari Turki. Secara ekonomi, keluarganya termasuk tidak mampu. Tetapi, ia termasuk anak yang cerdas dan pemberani. Dua hal itulah yang mengantarkannya menjadi pemimpin di Mesir dan salah satu pembaharu di dunia Islam. Salah satu jasa besarnya adalah berhasil menyelamatkan Mesir dari pendudukan Napoleon dari Prancis. Sehingga Sultan di Turki merestui Muhammad Ali menjadi wali Mesir.



Gambar 11.5
Muhammad Ali Pasya

- Kemudian pemikiran Muhammad Ali Pasya, sebagai berikut .
- 1) Mengirimkan pelajar Mesir ke Prancis, Italia, Inggris, dan Austria sebanyak 311 antara tahun 1813 - 1849
 - 2) Dalam bidang militer, Ali Pasya melakukan beberapa langkah, yaitu: mendatangkan seorang perwira tinggi Prancis bernama Sève untuk melatih tentara militer Mesir. Selain itu, mengirimkan pelajar Mesir untuk belajar kemiliteran di Prancis. Setelah selesai, mereka diminta kembali ke Mesir untuk mengajar di sekolah militer di Mesir;
 - 3) Dalam bidang ekonomi, Ali Pasya melakukan beberapa langkah, yaitu: memperbaiki irigasi lama, membuat irigasi baru, menanam kapas, mendatangkan ahli dari Eropa, membuka sekolah pertanian.
 - 4) Dalam bidang pendidikan, Ali Pasya melakukan mendirikan sekolah modern, yaitu: Sekolah Militer, Sekolah Teknik, Sekolah Kedokteran, Sekolah Apoteker, Sekolah Pertambangan, Sekolah Pertanian, Sekolah Penerjemahan, Sekolah Dasar,

Sekolah Menengah, Politeknik, Sekolah Akunting, Sekolah Sipil, Sekolah Irigasi, Sekolah Industri, Sekolah Administrasi, Sekolah Pertanian, Sekolah Perwira Angkatan Laut, Sekolah Industri Bahari, Sekolah Tinggi Kedokteran.

Selain itu, Ali Pasya memasukkan ilmu modern ke dalam kurikulum pendidikan. Ali Pasya mengategorikan sebagai berikut:

- a) Ilmu pengetahuan bahasa terdiri dari: bahasa Italia, Perancis, Turki, dan Persia;
- b) Ilmu pengetahuan sosial terdiri dari: sejarah, geografi, ekonomi, antropologi, administrasi negara, pendidikan negara, pendidikan kemasyarakatan, filsafat, militer, dan hukum;
- c) Ilmu pengetahuan alam terdiri dari: fisika, farmasi, ilmu alam, ilmu kedokteran, ilmu teknik, aristik, dan kimia;
- d) Matematika dengan pelajaran utama: aritmatika dan matematika;
- e) Pengetahuan keterampilan yang terdiri dari: keterampilan umum dan pendidikan kesejahteraan keluarga.

Ide Ali Pasya ini berpengaruh pada perkembangan Mesir pada masa selanjutnya. Dengan ide tersebut berhasil menjaga stabilitas ekonomi Mesir sehingga berkembang dengan pesat, diantaranya Kairo dan Alexandria. Selain itu, dari kebijakan yang dikeluarkannya, menjadi landasan munculnya tokoh pembaharuan Islam pada masa berikutnya.



Gambar 11.6
Rifa'ah Baidawi Rafi'at
at-Tahtawi

b. Rifa'ah Baidawi Rafi'at at-Tahtawi (1801 - 1873)

At-Tahtawi, begitu dia sering dipanggil. Nama lengkapnya adalah Rifa'ah Baidawi Rafi'at at-Tahtawi. At-Tahtawi lahir dari keluarga bangsawan dan dibesarkan dalam tradisi keagamaan yang kuat. Saat umur 16 tahun, At-Tahtawi telah menyelesaikan belajarnya di Universitas al-Azhar Kairo. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikan masternya di Egyptian Army Mesir. Kemudian, ia belajar selama lima tahun di Perancis. Selama di Perancis, At-Tahtawi menerjemahkan 12 buku dan risalah.

Setelah pulang dari Perancis, At-Tahtawi diangkat menjadi direktur sekolah penerjemahan pada masa pemerintahan Muhammad Ali Pasha. Sekolah penerjemahan memiliki fungsi sebagaimana Baitul Hikmah pada masa kejayaan Dinasti Abasiyah, yaitu sebagai pusat penerjemahan buku-buku Eropa ke dalam bahasa Mesir. Ia berhasil menerjemahkan sekitar 20 buku berbahasa Perancis dan mengedit puluhan karya terjemahan lainnya.

Pokok-pokok pemikiran at-Tahtawi adalah:

- 1) bidang pendidikan meliputi dua hal, yaitu: pendidikan harus universal dan emansipasi wanita. Pendidikan adalah hak semua golongan, baik laki-laki maupun perempuan, tanpa membedakan status ataupun jenis kelamin. Pandangan ini memiliki dua dampak, yaitu pemerataan pendidikan dan emansipasi. Selain itu, pendidikan tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk kepribadian dan menanamkan sikap rasa cinta terhadap bangsa;
- 2) bidang ekonomi, yaitu orang Mesir dahulu terkenal kaya lantaran tergantung pada tanah yang subur. Oleh karena itu perlu melakukan perbaikan di bidang pertanian, yaitu dengan menanam pohon kapas, anggur, zaitun, pemeliharaan lebah, ulat sutra, termasuk pengadaan pupuk tanaman yang murah, perbaikan irigasi. Selain itu, menganjurkan untuk melakukan perbaikan jalan yang menghubungkan satu tempat ke tempat lain. Kemudian, perlu juga membangun jembatan dan alat komunikasi;
- 3) bidang kesejahteraan, At-Tahtawi berpandangan bahwa, kesejahteraan masyarakat atau negara dapat tercapai dengan dua jalan, yaitu: berpegang teguh pada ajaran agama (Islam), dan berbudi pekerti yang baik sehingga mampu melahirkan generasi yang memajukan perekonomian;
- 4) bidang pemerintahan. Menurutnya, contoh pemerintahan yang paling ideal adalah pemerintahan pada masa Rasulullah Saw. dan para sahabat. Pemerintahan harus dijalankan dengan adil berdasarkan undang-undang. Ia berpandangan bahwa untuk kelancaran pelaksanaan undang-undang tersebut, setidaknya harus ada tiga badan yang terpisah, yaitu legislatif, eksekutif, dan yudikatif;
- 5) tentang cinta tanah air atau patriotisme, At-Tahtawi berpandangan bahwa tanah air adalah tanah tumpah darah seseorang, bukan seluruh dunia Islam. Dengan patriotisme ini, At-Tahtawi berpendapat bahwa selain adanya persaudaraan seagama, juga ada persaudaraan setanah air. Persaudaraan satu tanah air ini

ternyata lebih dominan sehingga patriotisme menjadi dasar kuat untuk mendorong seseorang atau golongan untuk mendirikan tatanan masyarakat yang beradab.

- 6) tentang ijtihad, menurut At-Tahtawi bahwa, ijtihad masih terbuka bagi umat Islam. Ijtihad harus dilakukan oleh para ulama yang memenuhi syarat. Konsep ijtihadnya ditulis dalam kitabnya *al-Qaul al-Sadid fi al-Ijtihad wa taqlid*;
- 7) sains modern, menurutnya antara sains dan pemikiran rasional tidak bertentangan dengan syariat Islam. Sains modern memiliki dua peran penting bagi kemajuan peradaban Islam, yaitu: sains modern berperan penting dalam meningkatkan kualitas umat Islam dalam melakukan ijtihad, dan kedua sains modern amat menunjang kesejahteraan kehidupan kaum muslimin di dunia, sebagaimana telah dikembangkan Eropa.

Diantara karya-karya At-Tahtawi yang pernah ditulis adalah sebagai berikut.

- 1) *Manahijul Albab al-Misriyah fi Manahijil Adab al-Asriyyah* (Jalan bagi Orang Mesir untuk Mengetahui Literatur Modern);
- 2) *Al-Mursyidul Amin lil Banati wal Banin* (Petunjuk Pendidikan bagi laki-laki dan perempuan);
- 3) *al-Qaul as-Sadid fi al-Ijtihad wa taqlid* (Perkataan yang benar tentang Ijtihad dan taklid)
- 4) *al-Madzahib al-Arba' fi al-Fiqih* (Madzhab Empat dalam Fiqih)

Dan masih banyak karya yang lain.

c. Jamaludin Al-Afghani (1838 – 1897 M)

Nama lengkapnya adalah Jamaludin Al-Afghani. Ia lahir pada tahun 1839 M di Afghanistan, dan meninggal dunia di Istanbul pada tahun 1897 M. Jamaludin ialah pemimpin pembaharuan Islam yang tempat tinggal dan aktivitasnya berpindah-pindah dari satu negara ke negara yang lain. Pengaruh pemikiran dan pembaharuannya yang paling besar dan nyata ialah di Mesir. Oleh



Gambar 11.7
Jamaludin Al-Afghani

karena itu, meskipun masa kecilnya dihabiskan di Afghanistan, perjuangannya lebih banyak di Mesir, Hijaz, Yaman, Rusia, Turki, Inggris, India, dan Perancis.

Jamaludin merupakan seorang yang cerdas. Pada usia yang masih muda, yakni 18 tahun, ia sudah menguasai berbagai disiplin keilmuan, seperti ilmu agama, filsafat, hukum, sejarah, metafisika, kedokteran, sains, astronomi, dan astrologi. Dalam kariernya, Jamaludin pernah menjabat sebagai perdana menteri di Afghanistan. Tetapi, saat itu Inggris mencampuri masalah politik dalam negeri, ia pun meninggalkan Kabul, dan pergi ke India. Di India, ternyata juga sudah diintervensi Inggris

sehingga ia berpindah ke Mesir pada tahun 1871.

Adapun pokok-pokok pemikiran Jamaludin Al-Afghani adalah:

- 1) penyebab kemunduran Islam disebabkan beberapa hal, yaitu: akhlak buruk dan acuh terhadap ilmu pengetahuan, kelemahan umat Islam dalam segala sektor, dan kurangnya usaha dalam mencerdaskan umat, baik untuk menekuni dasar-dasar ilmu agama maupun upaya transformasi ilmu pengetahuan, interpretasi tentang makna qadha dan qadar yang salah sehingga memalingkan dari usaha dan kerja keras, kekeliruan dalam memahami hadits Nabi Muhammad Saw bahwa umat Islam akan mengalami kemunduran pada akhir zaman. Kesalahan ini menyebabkan umat Islam tidak mau berusaha untuk memperbaiki nasib, dan lemahnya ukhuwah Islam;
- 2) menggulirkan pan-Islamisme, yaitu paham yang bertujuan mempersatukan seluruh umat Islam di dunia. Hal yang melatarbelakangi pemikiran tersebut adalah dominasi kolonial Barat di dunia Islam pada masa itu;
- 3) antara laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan yang sama. Keduanya memiliki akal untuk berpikir. Ide pembaruannya tentang kesetaraan gender ini pun berdampak emansipasi wanita.
- 4) berusaha mengubah sistem pemerintahan autokrasi menjadi demokrasi;

Di antara karya-karya Jamaludin al-Afghani yang pernah ditulis adalah sebagai berikut.

1. *Ar-Raddu 'alad dahriyyin* tentang jawaban kepada kaum Ateis;
2. *Al-Qadha wa al-Qadar* tentang Qadha dan Qadar
3. *Risalah Raddi Nahuriyah* tentang jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh Muhammad Wasil, Guru Madrasah Muizzah
4. *Falsafah Syahadat hadhrat sayyid al-Syuhda* tentang filsafat
5. *Mubahasat al-Ernest Renan Dar Tawafuq Islam* tentang kumpulan percakapan antara Jamaludin al-Afghani dengan Renan tentang Islam;

Selain karya di atas, masih ada karya yang lain.

d. Muhammad Abduh (1849 - 1905 M)

Nama lengkapnya adalah Muhammad Abduh Hasan Khairullah. Ia dilahirkan di Mahallat Nasr, Syubra Khit, al-Bahirah Mesir tahun 1849 M. Ia masih keturunan Umar bin Khatab dari garis ibunya. Abduh belajar agama ke Syekh Ahmad pada tahun 1862. Kemudian, ia melanjutkan ke Universitas Al-Azhar Kairo pada tahun 1866. Setelah menyelesaikan studinya, ia mengajar di Al-Azhar. Puncak kariernya, ia menjadi mufti pertama di Mesir pada tanggal 3 Juni 1899. Muhammad Abduh meninggal pada tanggal 11 Juli 1905.



Gambar 11.8
Muhammad Abduh

Sedangkan ide pokok pikiran Muhammad Abduh adalah sebagai berikut.

- 1) Dalam bidang pendidikan, yaitu: menawarkan agar dilakukan lintas disiplin ilmu, yakni antara kurikulum madrasah dan sekolah. Sehingga menghilangkan dikotomi

antara ulama dan ilmuwan modern; mengembangkan kelembagaan pendidikan, yaitu mendirikan sekolah menengah pemerintahan dalam berbagai bidang. Contohnya: administrasi, militer, kesehatan, perindustrian, dan sebagainya. Kemudian, ia melakukan pengembangan kurikulum sekolah dasar, menengah, kejuruan, dan universitas di Al-Azhar. Selain itu, ia melakukan pembaruan dalam pendidikan Islam, yaitu: memasukkan mata pelajaran matematika, geometri, aljabra, geografi, sejarah, dan seni khat ke dalam pendidikan non-formal; mewujudkan farmasi khusus untuk pelajar Universitas al-Azhar; menyediakan dana khusus untuk gaji guru yang diambil dari perbendaharaan negara dan waqaf negara; memasukkan mata kuliah filsafat, logika, dan ilmu pengetahuan modern ke dalam kurikulum Universitas al-Azhar;

- 2) Pintu ijtihad masih terbuka lebar bagi umat Islam. Ijtihad merupakan dasar penting dalam menafsirkan kembali ajaran Islam;
- 3) Islam adalah ajaran rasional yang sejalan dengan akal. Dengan akal, maka ilmu pengetahuan menjadi maj;
- 4) Kekuasaan negara harus dibatasi oleh konstitusi yang dibuat oleh negara yang bersangkutan.

Di antara karya Muhammad Abduh adalah sebagai berikut

- 1 *Tafsir al-Manar* (penulisan kitab diselesaikan oleh muridnya, yaitu Rasyid Ridha)
- 2 *Risalah tauhid*
- 3 *Syarh Nahjil Balaghah*
- 4 *Ishlahu al-Mahakim al-Syar'iyah*
- 5 *Al-Islam ar al-Radd 'ala Muntaqidihi*

e. Rasyid Ridha (1865 - 1935 M)

Nama lengkapnya adalah Muhammad Rasyid bin Ali Ridha bin Syamsudi bin Baha'uddin al-Qalmuni al-Husaini. Nama populernya



Gambar 11.9
Rasyid Ridha

adalah Rasyid Ridha. Ia dilahirkan di Qalamun, yang tidak jauh dari Kota Tripoli Lebanon pada tanggal 23 September 1865 M. Ridha termasuk anak yang rajin. Pada saat itu, anak-anak seusianya asyik main, ia justru menghabiskan waktunya untuk membaca buku. Setelah menyelesaikan pendidikan di Qalamun, ia melanjutkan belajarnya di Madrasah al-Wathaniyah al-Islamiyah (Sekolah Nasional Islam) di Tripoli.

Latar belakang pembaruan yang dilakukan Ridha adalah tuntutan zaman yang menuntut adanya perubahan. Ia hidup pada akhir abad ke-19 hingga sepertiga abad ke-20. Pada masa itu kondisi umat Islam berada pada posisi yang sangat buruk, kemunduran di berbagai bidang. Dalam pemikirannya, ia terpengaruh dengan pemikiran dari Jamaludin al-Afghani dan Muhammad Abduh. Setelah Jamaludin al-Afghani wafat, ia ingin sekali bertemu Muhammad Abduh untuk menimba ilmu darinya dan mengetahui pandangannya tentang reformasi Islam. Kemudian, pada tahun 1897, ia berjumpa dengan Muhammad Abduh. Atas persetujuan Abduh, ia menerbitkan majalah "al-Manar". Tujuan penerbitan tersebut adalah untuk menjadi corong bagi gerakan pembaruan Islam dalam memajukan umat Islam dan membebaskan dari belenggu penjajah.

Adapun pokok-pokok pemikiran Rasyid Ridha adalah sebagai berikut.

- 1) Kemunduran umat Islam dalam berbagai aspek kehidupan adalah karena umat Islam yang berpaling dari ajaran-ajaran Islam, karenanya umat Islam dalam mengejar ketertinggalan dari bangsa Eropa dengan satu syarat, yaitu harus kembali kepada ajaran Islam sebenarnya yang diajarkan Rasulullah Saw. dan dipraktikkan oleh para sahabat;
- 2) Penyebab lain kemunduran umat Islam adalah merebaknya paham fatalisme di dunia Islam. Sebaliknya, ajaran agama Islam sejatinya mendorong umatnya bersifat dinamis;
- 3) Ilmu pengetahuan modern tidak bertentangan dengan Islam. Karena itu, sudah sepantasnya umat Islam yang mendambakan kemajuan, harus siap mempelajari ilmu-ilmu modern. Bahkan, belajar ilmu modern sebenarnya

- mengambil kembali pengetahuan yang pernah dimiliki umat Islam;
- 4) Hukum-hukum fiqih yang berkenaan dengan masyarakatan tidak boleh dianggap absolut. Hukum-hukum itu ditetapkan sesuai dengan suasana tempat dan zaman ia ditetapkan. Karenanya, ia menganjurkan untuk berijtihad. Menurutny, ijtihad sebagai modal awal demi keberlangsungan syariat Islam yang memenuhi seluruh kebutuhan pembaruan;
 - 5) Apabila umat Islam ingin maju, maka umat Islam harus terlebih dahulu mewujudkan persatuan dan kesatuan;

Diantara karya Rasyid Rida adalah sebagai berikut.

1. Tarikh al-Ustadz al-Imam al-Syekh Muhammad Abduh (Biografi Imam Muhammad Abduh)
2. Nida' li jins al-Latif (panggilan terhadap kaum wanita)
3. Al-Wahyu Muhammad (Wahyu Nabi Muhammad)
4. Yusr al-Islam wa ushul al-Tasyri' al 'am (Kemudahan Islam dan Prinsip-prinsip umum dalam syariat)
5. Huquq al-Mar'ah al-Shalihah (Hak-Hak Wanita Muslim)

f. Sultan Mahmud II (1785 - 1839 M)

Sultan Muhammad II lahir pada tahun 1785 dan wafat pada tahun 1839. Latar belakang pendidikannya adalah agama Islam, pemerintahan, sejarah, sastra Arab, sastra Turki, sastra Persia. Ia diangkat menjadi Sultan pada usia yang masih muda, yaitu 22 tahun. Dalam pemerintahannya, Turki semakin kuat.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan Sultan Mahmud II, di antaranya:

- 1) melakukan pembaruan di bidang pendidikan dengan memasukkan kurikulum pengetahuan umum dalam lembaga-lembaga



Gambar 11.10
Sultan Mahmud II

- pendidikan madrasah;
- 2) mendirikan sekolah *Mektebi Ma'arif*, untuk mencetak tenaga-tenaga ahli di bidang administrasi. Selain itu, ia membangun sekolah *Mektebi Ulumi Edebiyet*, untuk menyediakan tenaga-tenaga ahli penterjemah;
 - 3) mendirikan sekolah di bidang kedokteran, militer, dan teknik;
 - 4) menerapkan demokrasi dalam pemerintahannya;
 - 5) menghapus pengultusan sultan yang dianggap suci oleh rakyatnya.

g. Namik Kemal (1840 - 1888)

Namik Kemal lahir pada tahun 1840 dan wafat pada tahun 1888. Kemal dilahirkan dari keluarga mampu sehingga orang



Gambar 11.11
Namik Kemal

tuanya menyediakan pendidikan di rumahnya. Ia mempelajari bahasa Arab, Persia, dan Perancis. Dalam usia masih muda, ia sudah menjadi pegawai di Kantor Penerjemahan, kemudian pindah menjadi pegawai di istana kesultanan. Terhadap ide-ide Barat, ia tidak mengambil sepenuhnya, akan tetapi selektif, mengambil yang sesuai dengan ajaran Islam. Karena ide-ide dari Barat belum tentu cocok dengan kebutuhan masyarakat Timur.

Adapun pemikiran Namik Kemal adalah sebagai berikut.

- 1) Islam mengajarkan *masalah al-ammah* (kebaikan untuk masyarakat umum). Khalifah (pemimpin) tidak boleh bersikap dan bertindak yang bertentangan dengan hal tersebut;
- 2) Kepala negara dalam memimpin tidak boleh melanggar syariat. Syari'at merupakan konstitusi yang harus dipatuhi oleh kepala negara;
- 3) Kondisi ekonomi dan politik kekhalifahan Turki usmani (saat itu) mengalami masalah. Menurutnya jalan keluar dari masalah tersebut adalah perubahan sistem pemerintahan dari absolut menjadi konstitusional;
- 4) Pemerintahan yang demokratis tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Karena, saat pemerintahan *khulafau al-rasyidin* menggunakan corak demokrasi, yaitu menggunakan sistem baiat merupakan bentuk kedaulatan rakyat;

- 5) Negara harus menghormati dan melindungi hak-hak politik yang harus dihormati dan dilindungi.

h. Sayyid Ahmad Khan (1817 - 1898 M)

Sayid Ahmad Khan lahir di Delhi (India), pada 17 Oktober 1817 M dan wafat di Delhi tahun 1898 M. Ahmad Khan mempelajari pengetahuan agama, bahasa Arab, bahasa Persia, dan ilmu pengetahuan umum. Ia pernah bekerja sebagai Hakim. Kemudian, tahun 1846, ia melanjutkan studinya. Pada tahun 1857, rakyat India melakukan pemberontakan kepada kekuasaan Inggris. Mengetahui hal tersebut, ia berusaha untuk mencegah terjadinya kekerasan. Dalam kesempatan tersebut, ia banyak menolong orang-orang Inggris dari pembunuhan. Atas jasanya tersebut, pihak Inggris memberi hadiah kepadanya. Oleh Khan, hadiah tersebut ditolak, ia hanya menerima gelar "Sir" dari Pemerintah Inggris. Dengan demikian ia terkenal dengan Sir Sayyid Ahmad Khan. Selain itu, hubungan yang baik dengan pemerintah Inggris, ia memanfaatkan untuk kepentingan umat Islam di India.



Gambar 11.12
Sayyid Ahmad Khan

- Adapun di antara pemikiran Ahmad Khan adalah:
- 1) cara yang baik untuk mengubah karakter umat Islam dari kemunduran adalah dengan pendidikan. Karenanya, ia mendirikan sekolah yang bernama MAOC (Muhammedan Anglo Oriental College) di Aligarh;
 - 2) penyebab kemunduran umat Islam adalah umat Islam sendiri yang tidak mengikuti perkembangan sains dan teknologi Barat;
 - 3) ilmu dan teknologi modern adalah hasil pemikiran manusia. Oleh karena itu, akal harus dihargai tinggi oleh umat Islam;
 - 4) antara hukum alam dan Al-Qur'an sejalan. Hukum alam adalah ciptaan Allah, sedangkan Al-Qur'an adalah firman Allah;
 - 5) sumber ajaran Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits. Pendapat ulama zaman dahulu tidak mengikat bagi umat Islam;
 - 6) umat Islam harus didorong untuk memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan semangat berpikir.



Gambar 11.13
Muhammad Iqbal

i. Muhammad Iqbal (1877 - 1938 M)

Muhammad Iqbal lahir di Kota Sialkot di Punjab pada tanggal 9 Nopember 1877. Ia berasal dari keluarga kelas menengah yang sederhana. Pendidikan agama didapatkan dari orang tuanya yang juga tokoh sufi di India. Setelah itu, ia belajar di Maktab (surau). Pendidikan formalnya ditempuh di Scottish Mission School di Sialkot, kemudian dilanjutkan di Government College di Lahore. Ia mendapatkan gelar *Bachelor of Art* (B.A.) nya pada tahun 1897. Dua tahun kemudian mendapatkan gelar *Master of Art* (M.A.) dengan memperoleh medali emas. Setelah itu, ia belajar di

Universitas Cambridge London dan *Philosophy of Doctor* (Ph.D.) dari Universitas Munich Jerman. Puncak kariernya, ia terpilih menjadi Presiden Liga Muslim pada tahun 1930. Liga Muslim ini memiliki peran yang strategis dalam pergerakan kemerdekaan India. Selain itu, ia menjadi kunci utama dalam pendirian Negara Pakistan, sebagai sebuah negara Islam yang terpisah dari Negara India. Meskipun tidak sempat menyaksikan langsung pendirian berdirinya Negara Pakistan, tetapi karena jasanya, ia tetap dikenang menjadi pahlawan nasional di Pakistan. Namanya diabadikan menjadi nama lapangan terbang antarbangsa Allama Muhammad Iqbal di Lahore.

Sedangkan pokok-pokok pikirannya adalah sebagai berikut.

- 1) Bercita-cita membangun sebuah peradaban baru yang anggun, yaitu perpaduan antara peradaban Barat dan Timur. Keduanya dipadukan antara penalaran (*ziraki*) dan cinta (*isyq*). Menurutnya, apabila cinta dan penalaran berpadu niscaya akan terciptalah sebuah dunia baru. Kekurangan Barat diisi Timur, dan kekurangan Timur diisi Barat;
- 2) Al-Qur'an merupakan kitab yang lebih mengutamakan amal daripada cita-cita. Al-Qur'an sebagai landasan dalam membentuk sebuah peradaban baru dan kehidupan sebagai suatu proses cipta yang kreatif dan progresif;
- 3) Pintu ijtihad masih terbuka. Ijtihad merupakan dasar pergerakan dalam Islam. Ijtihad dibutuhkan pada setiap zaman untuk menyesuaikan ajaran Islam dengan tuntutan zaman;

- 4) Mencita-citakan kebangkitan kembali umat Islam dari "tidur panjangnya" berharap agar umat Islam dapat menerima kehidupan yang dinamis. Karakter berpikir dinamisnya, menurutnya adalah: menganut pola pikir yang kompleks, yaitu pola pikir yang kritis dan kreatif, menganut pola pikir maju dan berkembang, memiliki pertahanan diri yang lebih besar, memiliki psikodinamika yang kompleks, dan memiliki kepribadian yang luas.
- 5) Tujuan pendidikan adalah memperkokoh dan memperkuat individualisasi dari peserta didik sehingga mereka menyadari segala kemungkinan menimpa dirinya.

Di antara karya Muhammad Iqbal adalah sebagai berikut.

1. *The Development of Metaphysic in Persia Tahun 1908*
2. *Asraai Khudi Tahun 1916*
3. *The Reconstruction or Religious Thought in Islam Tahun 1934*
4. *Musafir Tahun 1936*
5. *Zarbi Kalim Tahun 1937*

Aktivitas 11.3



Aktivitas Peserta Didik:

1. Carilah persamaan dan perbedaan dari pokok-pokok pikiran masing-masing tokoh Islam pada masa modern!
2. Peserta didik secara bergantian menyampaikan hasil tugasnya

3. Pengaruh Islam pada Masa Modern bagi Indonesia

Munculnya gerakan pembaruan dalam Islam, merupakan wujud dari bentuk kesadaran umat Islam dari keteringgalan dan keterbelakangan. Gerakan Pan-Islamisme yang digaungkan Jamaludin al-Afghani merupakan cikal bakal dari gerakan kesatuan untuk menentang penjajah. Begitu juga di Indonesia, hal itu menjadi

inspirasi agar di Indonesia dapat terlepas dari penjajah. Setidaknya sejak dibukanya Terusan Suez tahun 1869, setiap tahun ribuan umat Islam Indonesia menunaikan ibadah haji. Banyak para haji dan ulama yang melakukan perlawanan terhadap penjajah. Selama di Makkah, menurut Deliar Noer, mereka memperoleh bacaan-bacaan di tempat-tempat pendidikan agama dan turut serta dalam kehidupan dan usaha-usaha Pan-Islamisme. Di antara perang yang dimotori para ulama melawan penjajah Belanda adalah Perang Padri di Minangkabau (1821 - 1837), Perang Diponegoro di Jawa (1825 - 1830), Perang Aceh di Aceh (1873 - 1904), Perang Banjar di Kalimantan (1854 - 1864), pemberontakan rakyat di Cilegon Banten (1888), Perang Jambi (1858 - 1907) dan lain-lain.

Selain itu, dampak lain adalah berdirinya beberapa organisasi masyarakat yang berbasis Islam, sebagai berikut.

Tabel 1.1 Daftar diantara Nama Organisasi Keislaman di Indonesia

No	Nama Organisasi	Waktu Berdiri	Tokoh	Tempat	Fokus
1.	Jami'iyatul Khoir	17 Juli 1905	Sayyid Shihab bin Syihab	Jakarta	Pendidikan
2.	Syarkat Islam (SI)	1905 (awalnya bernama Syarikat Dakwah Islam) berubah nama menjadi SI tahun 1912	KH. Samanhudi, HOS Cokroaminoto, Abdul Muis, Agus Salim	Solo	Politik, dakwah, dan sosial
3.	Persatuan Umat Islam	1911	K.H. Abdul Halim	Majalengka Jawa Barat	Pendidikan dan Dakwah
4.	Muhammadiyah	18 November 1912	K.H. Ahmad Dahlan	Yogyakarta	Ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, dan dakwah

5.	Al-Irsyad Al-Islamiyah	1913	Syaikh Ahmad Syurkati		Pendidikan dan dakwah
6.	Mathla'ul Anwar	9 Agustus 1916	K.H. Mas Abdurrahman	Menes Banten	Dakwah
7.	Persatuan Islam	12 September 1923	K.H. Zamzam dan A. Hasan	Bandung Jawa Barat	Dakwah, pendidikan
8.	Nahdlatul Ulama	31 Januari 1926	K.H. Hasyim Asy'ari	Surabaya Jawa Timur	Pendidikan, sosial, dakwah, kesehatan, dan ekonomi
9.	Al Washliyah	30 Nopember 1930	Syaikh Muhammad Yunus	Medan, Sumatera Utara	Dakwah, Pendidikan, Sosial dan Ekonomi
10.	Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia	1990	Prof Dr. Ing. B.J. Habibi	Jakarta	Dakwah melalui jalur struktural dan birokrasi

Selain nama-nama organisasi keislaman di atas, masih banyak lagi, di antaranya: Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII), Gabungan Usaha-Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam Indonesia (GUPPI), Badan Kontak Majelis Ta'lim (BKMT), Forum Umat Islam (FUI), Dewan Masjid Indonesia (DMI), dan masih banyak lagi yang lain.

Pengaruh yang lain adalah berdirinya perguruan tinggi keislaman di Indonesia yang tidak hanya membuka jurusan keagamaan, tetapi juga jurusan umum. Pertama kali yang berdiri adalah Universitas Islam Indonesia (UII) yang berdiri pada 20 Februari 1951. Kemudian untuk Fakultas Agama, sejak 12 Agustus 1950 diambil pemerintah, dan pada tanggal 26 September 1951, secara resmi dibuka perguruan tinggi baru dengan nama Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) di bawah pengawasan Kementerian Agama. Kemudian, pada tahun 1960 berubah nama menjadi Insitut Agama Islam Negeri (IAIN). Sekarang beberapa IAIN berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN), yang dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) berubah menjadi IAIN.

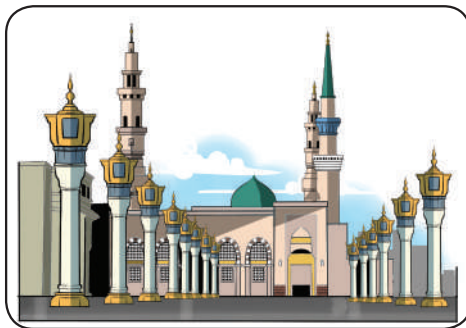
4. Bukti Peradaban Islam pada Masa Modern

Peradaban Islam pada masa modern mengalami kemajuan yang dilihat dari negara-negara Islam, khususnya di Mesir, Arab Saudi, Irak, Iran, Malaysia, Brunai Darussalam, Kuwait, dan Indonesia. Kemajuan tersebut dapat dilihat dalam beberapa bidang, yaitu arsitektur, sastra, dan kaligrafi yang akan dijelaskan di bawah ini.

a. Arsitektur

Seni arsitektur yang bercorak Islam, di antaranya masjid, makam, madrasah, istana, benteng, pasar, dan banyak lagi lainnya. Setelah ditemukannya ladang minyak pada tahun 1933, Saudi Arabia menjadi negara yang kaya raya. Dengan kekayaannya yang melimpah, Saudi Arabia banyak membangun jalan raya antarkota, jalan kereta api antara Kota Riyadh dengan Kota Pelabuhan Ad-Dammam di pantai Teluk Persia. Selain itu, membangun Maskapai Penerbangan Internasional di Jeddah, Zahran, dan Riyadh. Di bidang perhotelan telah dibangun hotel-hotel mewah bertaraf internasional, antara lain terdapat di sekitar Masjidil Haram di Mekah dan Masjid Nabawi di Madinah.

Masjidil Haram artinya masjid yang dihormati atau dimuliakan. Masjid ini berbentuk empat persegi terletak di tengah-tengah kota Mekah, serta merupakan masjid tertua di dunia. Di tengah-tengah masjid itu terdapat Ka'bah, yang juga disebut *Baitullah* (Rumah Allah) dan *Baitul Atiq* (Rumah Kemerdekaan), yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. sebagai kiblat umat Islam di seluruh dunia dalam menunaikan salat. Selain itu, terdapat pula *Hajar Aswad* (batu hitam yang terletak di dinding Kakbah), makam Ibrahim, Hijr Ismail, dan sumur Zamzam yang letaknya tidak jauh dan Kakbah.



Keadaan Masjidil Haram pada masa Nabi Muhammad Saw. dengan keadaan Masjidil Haram sekarang ini jauh berbeda. Pada masa Nabi Saw. masih hidup, keadaan Masjidil Haram tidak begitu luas dan bersifat sederhana. Sekarang ini, keadaan

Masjidil Haram sangat luas dan merupakan bangunan yang begitu megah dan indah. Masjidil Haram sekarang ini berlantai empat yang untuk naik dari lantai dasar ke lantai di atasnya sudah disediakan eskalator.

Masjid Nabawi adalah sebuah masjid yang megah dan indah juga sangat luas. Kalau pada masa Nabi Muhammad Saw. luas Masjid Nabawi $\pm 2.500 \text{ m}^2$ kini luasnya menjadi $\pm 165.000 \text{ m}^2$ (luas seluruh kota Madinah pada masa Rasulullah Saw.). Hal ini mengakibatkan makam Nabi Muhammad Saw., Abu Bakar r.a., dan Umar bin Khatthab r.a. yang dulu berada di luar masjid sekarang berada di dalam masjid. Demikian juga tempat pemakaman umum (*maqbarah*) *baqi* yang dulu berada di pinggir kota Madinah, sekarang ini berada di samping atau di pinggir halaman masjid.

Masjid Nabawi bertambah indah dan megah dengan adanya sepuluh buah menara yang menjulang tinggi, 95 buah pintu masjid yang lebar dan indah, juga kubah masjid yang dapat terbuka dan tertutup. Selain itu, pada atap Masjid Nabawi bagian belakang, yaitu di atas pintu Al-Majidi dari sebelah barat memanjang ke timur, telah dibangun tingkat dua yang dimanfaatkan untuk perkantoran, perpustakaan, gudang, peralatan dan selebihnya digunakan sebagai tempat salat, apabila jamaah di lantai bawah terlalu padat. Perlu pula diketahui bahwa seluruh ruangan dari lantai bawah Masjid Nabawi sekarang ini memakai pendingin ruangan (AC).

Arsitektur yang berfungsi untuk melayani kepentingan agama dan kepentingan sekuler, selain terdapat di Saudi Arabia, juga terdapat di negara lain, terutama di negara berpenduduk mayoritas Islam. Misalnya di Turki sekarang ini memiliki tidak kurang dari 62.000 masjid dan pembangunan masjid mencapai 1.500 buah per tahun. Selain itu, telah dibangun lebih dari 2.000 unit sekolah Al-Qur'an.

Pada masa pembaharuan di Irak, selain terdapat arsitektur yang berfungsi melayani keagamaan, seperti masjid, madrasah, dan makam, juga terdapat arsitektur yang berfungsi melayani kepentingan sekuler misalnya bangunan-bangunan industri, jalan kereta api yang menghubungkan Basrah dan Bagdad, jalan-jalan yang beraspal antarkota, dua bandara internasional di Basrah dan Bagdad, serta dua pelabuhan internasional di Basra dan Um Al-Qasar.

Di Indonesia juga berdiri dengan megah, masjid Istiqlal di Jakarta.

b. Sastra

Pada masa pembaharuan telah bermunculan para sastrawan yang karya-karya sastranya bersifat islami di berbagai negara, misalnya:

- 1) Muhammad Iqbal, lahir di Pakistan 1877. Ia mengungkapkan filsafatnya dalam bentuk puisi dengan menggunakan bahasa Urdu dan Persi. Karya puisinya yang terkenal adalah *Asrari Khudi*. Ia juga telah menulis beberapa prosanya dalam Bahasa Inggris dan Arab.
- 2) Mustafa Luffi Al-Manfaluti (1876 - 1926) seorang sastrawan dan ulama Al-Azhar (Mesir) termasuk pengarang cerita pendek bergaya semi klasik dan semi modern.
- 3) Muhammad Husain Haekal (1888 - 1956) penulis dari Mesir terkenal, yang telah menulis *Hayatu Muhammad (Sejarah Hidup Nabi Muhammad Saw.)*. Ia seorang sastrawan dan dianggap perintis karya sastra modern. Di antara novelnya yang berjudul *Zainab* terbit tahun 1914. Beliau juga banyak menulis kritik sastra dan cerita pendek.
- 4) Jamil Siqdi Az-Zahawi (1863 - 1936) di Irak terkenal sebagai perintis sajak modern dan seorang penyair tua yang bernada keras dan dikenal sebagai pembela hak-hak wanita bersama-sama dengan Ma'ruf Ar-Rasafi (1877 - 1945).
- 5) Abdus Salam Al-Ujaili (lahir 1918) adalah seorang sastrawan di Suriah yang juga seorang dokter medis, aktif dalam penulisan novel dan cerita pendek.
- 6) Aisyah Abdurrahman, sastrawan perempuan dari Mesir. Ia meraih gelar doktor dalam sastra klasik, terkenal sebagai sastrawati, wartawati, dan editor harian *Al-Ahram* Mesir. Selain itu, beliau banyak menekuni Al-Qur'an, lalu menulis tafsir Al-Qur'an dari segi sastra. Sastrawati lainnya seperti Fatwa Tawqan dan Nazek Al-Malaikah (Palestina) serta Layla Ba'albaki (Lebanon).

c. Kaligrafi

Kata *kaligrafi* berasal dari Bahasa Yunani, *kaligrafia* atau *kaligraphos*. *Kallos* berarti indah dan *grapho* berarti tulisan. Jadi, kaligrafi berarti tulisan (aksara) indah yang mempunyai

nilai estetis. Dalam Bahasa Arab kaligrafi disebut *khat*, yang berarti tulisan indah yang memiliki nilai estetis. Kaligrafi (*khatt*) merupakan satu-satunya seni Islam, yang murni dihasilkan oleh orang Islam, berbeda dengan seni Islam lainnya seperti seni lukis dan ragam hias yang terpengaruh unsur non-Islam. Kaligrafi terdiri dari bermacam-macam gaya, antara lain, enam macam gaya yang disebut *Al-Aqlam As-Sittah (The Six Hands/Styles)*.

Seni kaligrafi berkembang sangat cepat ke seluruh pelosok dunia, khususnya ke negara-negara yang penduduknya mayoritas umat Islam seperti Indonesia. Seni kaligrafi dipakai sebagai hiasan di masjid-masjid, penyekat ruang, hiasan dinding rumah, kotak penyimpanan perhiasan, alat-alat rumah tangga dan lain-lain. Media yang digunakannya pun beragam yakni dari kertas, kain, kulit, kaca, emas, perak, tembaga, kayu, dan keramik.

5. Manfaat Belajar Peradaban Islam pada Masa Modern

Setelah mempelajari materi tentang Peradaban Islam pada Masa Modern adalah:

- a. menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi dengan agama yang kokoh akan mengantarkan kemajuan umat Islam di masa yang akan datang;
- b. mengkaji Al-Qur'an, hadits, dan ijtihad para ulama sebagai fondasi untuk membangun peradaban umat Islam yang *rahmatan lil aalamiin* di masa yang akan datang;
- c. mengkaji ilmu-ilmu keislaman (*nahwu, sharaf, fiqh, ushul fiqh, mantiq, bahasa arab, ulum Al-Qur'an, ulum al-Haditst dan sebagainya*) sebagai fondasi untuk menjadi mujtahid;
- d. belajar kelemahan-kelemahan pada masa lalu, sebagai bahan introspeksi untuk menatap masa depan umat Islam;
- e. berpikir dinamis sesuai dengan perkembangan zaman. Islam harus menjadi pelopor perubahan sebagaimana amanat dalam Q.S. al-Ra'du: 11;
- f. memperkuat semangat *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan sesama umat Islam), *ukhuwah wathaniyah* (persaudaraan sesama warga negara), dan *ukhuwah basyariyah* (persaudaraan dengan sesama manusia);
- g. semangat untuk berkarya, baik melalui kebijakan yang progresif

maupun kitab atau buku atau majalah untuk menebarkan ide-ide kreatif dan inovatif untuk perubahan yang lebih baik di masa yang akan datang.



E. Penerapan Karakter

Setelah mempelajari materi tentang peradaban Islam pada masa modern, diharapkan peserta didik dapat menerapkan karakter dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut.

No.	Butir Sikap	Nilai Karakter
1	Terbiasa mendalami Al-Qur'an, Hadits, dan literatur keislaman	Religius, tanggung jawab, kerja keras
2	Semangat dalam belajar ilmu pengetahuan umum	Tanggung jawab
3	Dapat dipercaya oleh guru dan teman	Tanggung jawab
4	Disiplin dalam melaksanakan tugas	Disiplin
5	Mengerjakan tugas dengan kreatif	Kreatif, kerja keras



F. Khulasah

1. Islam pada masa modern ini ditandai dengan adanya kesadaran umat Islam terhadap kelemahan dirinya dan adanya dorongan untuk memperoleh kemajuan dalam berbagai bidang, khususnya dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
2. Di antara tokoh-tokoh pembaharu pada masa modern adalah Muhammad Ali Pasya, Rifa'ah Baidawi Rafi'at at-Tahtawi, Jamaludin Al-Afghani, Muhammad Abduh, Rasyid Ridha, Sultan Mahmud II, Namik Kemal, Sayyid Ahmad Khan, Muhammad Iqbal;
3. Bukti peradaban pada masa modern dapat dilihat dalam beberapa bidang, yaitu arsitektur, sastra, dan kaligrafi;
4. Belajar tentang Islam pada masa modern bagi pelajar banyak sekali manfaatnya, khususnya untuk kemajuan umat Islam sekarang dan yang akan datang



G. Penilaian

1. Cermin Diri

Petunjuk Mengerjakan

Jawablah keterangan di bawah sesuai dengan kondisi yang ada dengan mencentang di kolom

No	Keterangan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan Salat Fardhu berjamaah				
2	Melaksanakan Salat Dhuha				
3	Melaksanakan membaca Al-Qur'an				
4	Mengerjakan ulangan dengan jujur				
5	Memberikan infaq				
6	Melaksanakan senyum, salam, sapa kepada guru dan karyawan				
7	Melaksanakan senyum, salam, dan sapa kepada orang lain				
8	Sebelum berangkat sekolah, mohon doa restu kepada orang tua				
9	Semangat dalam mempelajari ilmu agama				
10	Semangat dalam mempelajari ilmu umum				

Keterangan:

1 = tidak pernah

2 = kadang-kadang

3 = sering

2. Uji Pengetahuan

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan menyilang (X) pada a atau b atau c atau d atau e.

1. Ajaran Islam bukan hanya mementingkan soal akhirat, tetapi juga soal dunia. Umat Islam juga harus memperhatikan kehidupan dunia. Pemikiran ini dikemukakan oleh
 - A. Jamaludin Al-Afghani
 - B. Muhammad Rasyid Ridha
 - C. Muhammad Abduh
 - D. Sultan Mahmud II
 - E. Rifa'ah Baidawi R. Al-Tahtawi
2. Gerakan Pan Islamisme digelorkan oleh tokoh pembaharu Islam yang bernama
 - A. Jamaludin Al-Afghani
 - B. Muhammad Rasyid Ridha
 - C. Muhammad Abduh
 - D. Sultan Mahmud II
 - E. Rifa'ah Baidawi R. Al-Tahtawi
3. Menurut Harun Nasution, membagi sejarah Islam ke dalam tiga periode besar. Di antaranya masa tahun 1800 sampai sekarang. Pada masa itu oleh Harun Nasution disebut dengan masa....
 - A. masa klasik
 - B. masa pertengahan
 - C. masa transisi
 - D. masa modern
 - E. masa kejayaan
4. Pintu ijtihad masih terbuka lebar bagi umat Islam. Ijtihad merupakan dasar penting dalam menafsirkan kembali ajaran Islam. Pemikiran tersebut dikemukakan oleh....
 - A. Jamaludin Al-Afghani dan Sayyid Ahmad Khan
 - B. Muhammad Rasyid Ridha dan Jamaludin Al-Afghani
 - C. Muhammad Abduh dan Muhammad Iqbal
 - D. Sultan Mahmud II dan Namik Kemal
 - E. Rifa'ah Baidawi dan Muhammad Ali Pasya
5. Tokoh pembaharu pada abad ke-18 yang mendirikan sekolah *Maktebi Ma'arif* dan *Maktebi Ulum'i edibiyet* dan sekolah kedokteran, militer, dan teknik adalah...

- A. Jamaludin Al-Afghani
B. Muhammad Rasyid Ridha
C. Muhammad Abduh
- D. Sultan Mahmud II
E. Rifa'ah Baidawi
6. Di bawah ini adalah tokoh pembaharu dari Mesir
- A. Jamaludin Al-Afghani dan Sayyid Ahmad Khan
B. Muhammad Rasyid Ridha dan Jamaludin Al-Afghani
C. Muhammad Abduh dan Muhammad Iqbal
D. Sultan Mahmud II dan Namik Kemal
E. Muhammad Ali Pasya dan Muhammad Iqbal
7. Di bawah ini adalah tokoh pembaharu yang dikenal dengan bapak pendiri Negara Pakistan adalah
- A. Jamaludin Al-Afghani
B. Muhammad Rasyid Ridha
C. Muhammad Abduh
D. Sultan Mahmud II
E. Muhammad Iqbal
8. Berikut ini adalah organisasi yang memberikan fatwa dan nasehat tentang keagamaan dan kemasyarakatan di Indonesia adalah....
- A. MUI
B. PUI
C. SDI
- D. DMI
E. DDII
9. Di bawah ini adalah tokoh Islam pada masa modern dalam bidang sastra adalah....
- A. Muhammad Abduh dan Muhammad Iqbal
B. Muhammad Abduh dan Muhammad Husain Haekal
C. Muhammad Iqbal dan Muhammad Husain Haekal
D. Abdus Salam dan Muhammad Ali Pasya
E. Abdus Salam dan Muhammad Rasyid Ridha
10. Di bawah ini yang bukan merupakan hikmah mempelajari perkembangan Islam pada abad modern, adalah
- A. mendorong umat Islam untuk menguasai IPTEK
B. mendorong umat Islam untuk menjadi orang kaya
C. mendorong semangat untuk berjuang
D. mendorong umat Islam meraih kemajuan yang hakiki
E. mendorong umat Islam memiliki prinsip hidup yang kuat

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan kondisi umat Islam pada tahun 1800!
2. Bagaimana persamaan pemikiran dari Muhammad Abdul dengan Rasyid Rida?
3. Bagaimana dampak pembaruan Islam pada masa modern bagi bangsa Indonesia?
4. Bagaimana hasil peradaban Islam pada masa modern! Jelaskan!
5. Bagaimana hikmah yang dapat diambil dari pemikiran tokoh-tokoh pembaharu Islam pada masa modern, khususnya pelajaran sekarang dalam kehidupan sehari-hari? Minimal tiga.

3. Aktif Terampil

Aktivitas 11.4



Aktivitas Peserta Didik

1. Guru membagi peserta didik menjadi sepuluh kelompok dengan pembagian tema sebagai berikut: a) Muhamammad Ali Pasya, b) Rifa'ah Baidawi Rafi'at at-Tahtawi, c) Jamaludin Al-Afghani, d) Muhammad Abduh, e) Rasyid Ridha, f) Sultan Mahmud II, g) Namik Kemal, h) Sayyid Ahmad Khan, i) Muhammad Iqbal;
2. Masing-masing kelompok mencari informasi terkait profil dari tokoh yang sudah dibagi sebelumnya, termasuk di dalamnya mencari foto tokoh tersebut;
3. Guru membagi peran dari masing-masing kelompok, ada yang berperan menjadi tokoh tersebut dan yang lain menjadi reporter. Bagi yang menjadi tokoh tersebut, bersiap-siap untuk diwawancarai, sedangkan yang menjadi reporter siap-siap mewawancarai tokoh dari kelompok lain;
4. Setelah selesai mewawancarai, silakan kembali ke kelompok dan presentasikan hasilnya kepada teman-temanmu.



Daftar Pustaka

- Abazdah, Nizar. 2011. *Sahabat-sahabat Cilik Rasulullah*. Jakarta: Zaman.
- Abdul Aziz, Zainudin, Al-Malibariy. 1980. *Fathul Mu'in*. Kudus: Menara Kudus.
- Abdullah, Taufik, dkk. *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, t.t.
- Abu Husain, Muslim bin Al-Hajjaj, 2003. *Shahih Muslim*, Beirut: Dar al-Fikr.
- Ahmad, Nurwadjah. 2007. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*. Bandung: Marja.
- Ahmad, Musnad bin Hanbal, Maktabah Syamilah
- Afifi, Syekh Thaha. 2004. *Khotbah-Khotbah Rasulullah*. Jakarta: Gema Insani.
- Al-Abrasyi, Muhammad, Athiyah. 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Ashfahani, Ar-Raghib. 2017. *Al-Mufradat fii Ghariibi al-Qur'an*. Mesir: Dar Ibnul Jauzi.
- Al-Asyqar, Umar Sulaiman Abdullah. 2008. *Al-Aqidah fi Dhau il-Kitab was-Sunnah: Ar-Rasul war Rasail*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Al-Bukhari, Al-Iman al-Hafidz Abi Abdillah Ibn Ismail, *Shahih al-Bukhari*, Beirut: Dar Ibn Hazm.
- Al-Mahally, Imam Jalaluddin dan Imam Jalaludin As-Suyuti, 1990. *Tafsir Jalalain*, Bandung: Sinar Baru.
- Amin, Samsul Munir, 2016. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Amzah.
- Amrin, Abdullah. 2011. *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- An-Nawawi, Imam. 2015. *Al-Majmu' Syarah Al-Muhadzdzab*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syari'ah dari Praktik ke Teori*. Jakarta: Gema Insani Press.

- Aravik, Havis. 2016. *Ekonomi Islam*. Malang: Empat Dua Kelompok Intrans Publishing.
- Ash-Shallabi, Muhammad, Ali. 2014. *Biografi Ali bin Abi Thalib*. Jakarta: al-Kautsar.
- Ashmuni, M. Yusran. 1996. *Pengantar Studi Pemikiran dan Gerakan Pembaharuan dalam Dunia Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- At-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarit. 1992. *Jami' Al-Bayan fi ta'wil al-qur'an*. Beirut: Darul Kitab.
- Al-Ghazali, 1990. *Mutiara Ihya Ulumudin*. Bandung: Mizan.
- Aizid, Rizen. 2017. *Para Pelopor Kebangkitan Islam*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ansari, Saifudin. 2007. *Wawasan Islam: Pokok-Pokok Pikiran tentang Paradigma dan Sistem Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Aziz, Abdul. 2007. *Birrul Walidain (Berbakti Kepada Kedua Orang Tua)*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Az-Zuhaili, Wahbah, *Fiqh Islam wa Adillatuhu*, Jakarta : Gema Insani, 2011.
- Bilali, Abdul Hamid. 2004. *Taujih Ruhiah: Pesan-pesan Spritual Penjernih Hati*. Jakarta: Penerbit An-Nadwah.
- Bukhari, Maktabah Syamilah
- Ghazali, Muhammad. 2007. *Nahw Tafsir Maudhui lis-Suwar Al-Qur'an al-Karim*. Terj. Akhmad Syaikh dan Erwan Nurtawab. Jakarta: Serambi.
- Ghazali, Imam, dkk. 2000. *Pembersih Hati*. Bandung: Pustaka.
- Hadi, W.M., Abdul. 2006. *Cakrawala Budaya Islam (Sastra, Hikmah, Sejarah, dan Estetika)*, Yogyakarta: IRCisoD.
- Hamka. 1985. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hasan, Nurul Ichsan. 2014. *Pengantar Asuransi Syariah*. Jakarta: Referensi Gaung Persada Press Group.
- Kalsum, Nyimas Umi. *Perkembangan Pemikiran dan Peradaban Islam pada Masa Abad Modern*. Palembang: Jurnal UIN Raden Fatah.
- Katsir, Ibnu. 1993. *Tafsir Ibnu Katsir*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Katsir, Ibnu juz 3 dan 4 Maktabah Syamilah.
- Khairani. 2014. *Pemikiran al-Zarnuji tentang Guru dan Murid dalam Kitab Ta'lim al-Muta'allim Thariqu at-Ta'allum ditinjau dari Teori Manajemen*

- Kelas. Thesis. UIN Sultan Sarif Kasim Riau.
- Komariah, Isti, 2017. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kisah Uwais Alqarni (Telaah Hadits Riwayat Muslim)*. Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Kurnia, Iyus, dkk. 2012. *Al-Qur'an Cordoba*. Bandung: Cordoba.
- Lasmiyatun dan Taufik, Ahmad. 2017. *Aplikasi Perbankan Syari'ah*. Bandung: Percetakan Manggu Offset.
- Mansur Suryanegara, Ahmad. 2010. *Api Sejarah*. Bandung: Salamadani Pustaka Semesta.
- Muhammad, Asyraf al-Wahsy. 2011. *Pendekar Rasulullah Saw.: Ksatria Islam yang Gagah Berani*. Jakarta: Gema Insani.
- Mustahdi dan Mustakim. 2015. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muhibbin, 2013. *Inklusivisme Pemikiran Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Musnad Ahmad bin Hanbal, Maktabah Syamilah
- Naik, Zakir. 2017. *Debat Islam Vs Non-Islam Argumen Cerdas Zakir Naik yang Membuat Orang Tercengang Bahkan Masuk Islam*. Solo: PT Aqwa Media Profetika.
- Nasution, Harun. 1985. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press.
- Nurlailah, Endang Zaenal, dan Daruri. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Rahman, Abdurrahman, dkk. 2017. *Ensiklopedi Pendidikan Agama Islam Aspek Al-Qur'an*. Jakarta: PT Pustaka Mulia.
- Rahman, Abdurrahman, dkk. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMK Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Ramadhan, Thariq. 2015. *Biografi Intelektual-Spiritual Muhammad*. Jakarta: PT Serambil Ilmu Semesta.
- Rasjid, Sulaiman. 2003. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rasyid, M. Hamdan. 2009. *Pesona Kesempurnaan Islam*. Jakarta: Zahira Press.
- Sabiq, Sayyid. 2004. *Fiqhus Sunnah*. Bandung: PT Al-Ma'arif.
- Shahih Muslim, maktabah syamilah
- S. Ahmed, Akbar. 1997. *Living Islam: Tamasya Budaya Menyusuri Samarkhand Hingga Stonorway*. Bandung: Mizan.

- Saiyidain, K.G. 1981. *Iqbal's Education Philosophy*. Bandung: Diponegoro.
- , 2015. *Al-Iman bir Rasul*. Jakarta: Ummul Qura.
- Shihab, M. Quraisy. 1992. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- , 1999. *Menyingkap Tabir Ilahi*. Jakarta: Lentera hati.
- , 1999. *Fatwa-fatwa Seputar Ibadah dan Muamalah*. Bandung: Mizan.
- , 2001. *Perjalanan Menuju Keabadian*. Jakarta: Lentera Hati.
- , 2007. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- , 2014. *M. Quraish Shihab Menjawab, 1001 Soal Keislaman yang Patut Anda Ketahui*. Jakarta: Lentera Hati.
- , 2018. *Islam yang Saya Anut: Dasar-Dasar Ajaran Islam*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sudarsono. 1997. *Filsafat Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriono, Arif (ed.). 2006. *Seratus Cerita tentang Akhlak*. Jakarta: Penerbit Republika.
- Suwito. 2004. *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih*. Yogyakarta: Belukar.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang disempurnakan). 2009. Semarang: PT. Thoha Putera.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Yatim, Badri. 1998. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Website

<https://kbbi.web.id/>

Glosarium

- Adab** : Kehalusan dan kebaikan budi pekerti; kesopanan; akhlak
- Adzab:** : Siksa
- Alam barzakh** : Alam dari waktu mati sampai dibangkitkan dari mati pada hari kiamat; alam samar; alam kubur;
- Albai'** : Jual beli
- Al-mufradat** : Kosa kata
- Al-Qur'an** : Kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia
- Asbabunnuzul** : Sebab-sebab turunnya ayat Al-Qur'an
- Atsar** : Menurut etimologi (bahasa), *atsar* berarti jejak langkah, wujud yang ditinggalkan. Sedangkan secara terminologi (istilah), ada 2 (dua) pendapat: *Pertama*, *Atsar* itu sinonim dengan Hadits. Kedua, *Atsar* adalah perkataan, tindakan, dan ketetapan sahabat, karena sahabat adalah murid Nabi Saw.
- Baghdad** : Kota yang didirikan oleh al-Manshur (754-775 M) pada tahun 762 M. Makna Baghdad adalah taman keadilan. Kota ini menjadi pusat peradaban dan kebangkitan ilmu pengetahuan dalam Islam. Itulah sebabnya, kota ini dijuluki kota intelektual.
- Dalil Naqli** : Dalil yang bersumber dari Al-Qur'an atau Hadits
- Dakwah bil Hal** : Cara dakwah dengan sikap dan perbuatan nyata dan terlihat, bukan hanya ceramah saja. Model dakwah ini lebih menyentuh dan membekas, serta lebih berhasil, meski orang itu bukan khatib, dai dan mubaligh.

<i>Dark Ages</i>	: Masa kegelapan yang disematkan kepada bangsa Eropa pada Abad Pertengahan, disebabkan pola hidupnya tidak berdasarkan ilmu, namun kepada klenik, tahayul, dan mistis.
<i>D a u r a h Jenazah</i>	: Pengurusan jenazah seorang muslim/muslimah, mulai prosesi memandikan, mengafani, menyalatkan, dan menguburkan.
Etos kerja muslim	: Cara pandang seorang muslim berkaitan bekerja/beramal, bahwa bekerja itu tidak hanya bertujuan untuk memuliakan diri, tetapi juga merupakan manifestasi amal shaleh yang mempunyai nilai ibadah di sisi Allah Swt
Flyer	: Lembaran yang tercetak secara tunggal dan digunakan untuk menarik perhatian publik.
Hadits	: Semua ucapan, perbuatan, <i>takrir</i> (ketetapan) Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam
H.R.	: Hadits Riwayat
<i>'Ibrah</i>	: Mengambil pelajaran dan menjemput hikmah dari peristiwa yang terjadi.
Ijarah	: Imbalan yang harus diterima oleh seseorang atas jasa yang diberikan
<i>'Izzah</i>	: Wibawa, kehormatan, dan kemuliaan diri dan umat yang harus diperjuangkan oleh semua.
<i>Al-Jubn</i>	: Pengecut. Sifat ini sangat berbahaya, karena takut celaan manusia; takut kehilangan harta dunia; atau takut akan resiko perjuangan.
Khulasah	: Ringkasan
<i>Khusnul Khatimah</i>	: Akhir hidup yang baik, kebalikannya adalah <i>su'ul khatimah</i> , misalnya mati dalam kemaksiatan, atau hidupnya masih bergelimang dosa
<i>Kitabullah</i>	: Kumpulan wahyu-wahyu Allah Sw. yang mengandung petunjuk dan kebenaran.
Kitab Samawi	: Sejumlah Kitab Suci yang bersumber dari Allah Swt. yang urutan turunnya adalah: Zabur, Taurat, Injil, dan Al-Qur'an.

Khiyar	: Boleh memilih antara dua, meneruskan akad jual beli atau mengurungkan.
Lafadz	: Kata
<i>Laut Mati</i>	: Daerah paling rendah di bumi yang terletak di titik pertemuan wilayah yang dimiliki oleh Syria, Palestina, dan Jordania.
<i>Masjid Aya Sophia</i>	: Awalnya sebuah gereja, dan kini menjadi museum di Turki. Saat dijadikan mesjid, arsitekturnya sangat indah, gambar-gambar makhluk hidup yang sebelumnya ada, kemudian ditutup, mihrab didirikan, dindingnya dihiasi kaligrafi yang indah, begitu juga menara-menara dibangun.
<i>Mau'idhatul Hasanah</i>	: Ikhtiar mengajak kebaikan kepada pihak lain dengan tutur kata yang sopan sehingga merasuk ke dalam sanubari seseorang dengan kerelaan diri mengamalkan kebaikan tersebut.
Minhaajan	: Jalan yang luas menuju <i>syariah</i> . Siapa yang berjalan pada <i>minhaj</i> , maka akan dengan mudah mencapai syariah, dan yang mencapai syariah akan sampai pada syariah Islam.
Muhaiminan	: Kekuasaan, pengawasan, dan wewenang atas sesuatu, serta tolok ukur. Al-Qur'an menjadi saksi kebenaran terhadap kitab-kitab sebelumnya, jika tidak bertentangan dengan isi al-Qur'an.
<i>Musyadah</i>	: Bagian dari Tujuan Seni Islam, yang maknanya adalah seniman muslim akan selalu menghasilkan karya-karya yang inspiratif, menggugah kalbu, dan menjadi jalan semakin dekat hidupnya kepada Allah Swt.
<i>Mushaf</i>	: Kumpulan <i>shuhuf</i> yang dibundel menjadi satu.
PR	: Pekerjaan Rumah
r.a.	: <i>Radhiyallahu anhu</i>
riba	: Nilai lebih atas penukaran barang atau bunga uang
<i>Reliability</i>	: Dapat dipercaya, kejegan, konsisten, keandalan, dan kestabilan.
<i>Syajā'ah</i> :	: Menurut bahasa berarti tampak jelas kekuatan, keberanian, tekun, kegagahannya; kekuatan hati menghadapi keputusan; tenang, sabar, menguasai diri. Sedangkan menurut istilah adalah " <i>Kekuatan emosi terhadap akal pada saat nekad atau menahan diri</i> "

<i>Syajā'ah Harbiyah</i>	: Keberanian yang tampak, misalnya keberanian dalam medan tempur di waktu perang.
<i>Syajā'ah nafsiyah</i>	: Keberanian menghadapi bahaya atau penderitaan dan menegakkan kebenaran.
Syirkah	: Akad yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang bersepakat untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan
<i>Syir'ah</i> atau <i>syariah</i>	: Air yang banyak, atau jalan menuju sumber air. Agama dinamai syariat, karena ia menjadi sumber kehidupan rohani, sebagaimana agama berfungsi membersihkan kotoran ruhani, seperti air yang membersihkan kotoran materi
<i>Syaq</i>	: Liang lahat bagi non muslim yang ditandai lubang di tengah-tengahnya.
<i>Tadabbur</i>	: Merenungkan
<i>Taat</i>	: Bersedia diatur, sikap patuh, tunduk dan setia, mau menerima, mengikuti atau melaksanakan.
<i>Tabligh Akbar</i>	: Tabligh yang diikuti banyak jamaah, kolosal dan menggunakan tempat yang luas, boleh jadi di lapangan atau masjid yang besar.
<i>Talqin</i>	: Menuntun atau membimbing seseorang saat <i>sakaratul maut</i> , agar mampu mengucapkan kalimah tauhid, atau lafadz Allah.
Tafsir	: Keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat Al-Qur'an agar maksudnya lebih mudah dipahami;
Ta'ziah	: Usaha menghibur dan mengunjungi keluarga yang ditimpa musibah kematian sebelum jenazah dikuburkan.
Tartil	: Membaca Al-Qur'an secara perlahan dengan tajwid dan makhraj yang jelas dan benar.
Toleransi	: Sifat atau sikap toleran
<i>Ulil Amri</i>	: Pemimpin/pemerintah, atau pihak lain yang mendapat tugas mengelola urusan banyak orang.
Walidain	: Kedua orang tua

Indeks

A

Abad Pertengahan xiv, 183, 184,
186, 193, 320
Abbasiyah 176, 178, 184, 186, 188,
189
Al-Qur'an v, ix, xi, xii, xiii, xiv, xv, xvi,
2, 5, 8, 9, 16, 25, 27, 31, 32, 33,
34, 39, 52, 58, 60, 62, 63, 64,
65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72,
73, 74, 76, 77, 78, 79, 80, 83,
102, 105, 109, 132, 140, 158,
161, 163, 165, 171, 203, 208,
210, 215, 222, 226, 229, 233,
235, 236, 239, 242, 245, 246,
249, 302, 308, 309, 310, 317,
318, 319, 320, 321, 322
Asbabunnuzul xi, xii, 8, 26, 28, 44,
319
Asuransi Syari'ah xvi

B

Baghdad 176, 177, 178, 186, 187,
188, 189, 190, 195, 196, 197,
200, 319
Baitul Hikmah 178, 196, 199, 294

C

Cordova 176, 177, 182, 186, 191,
192, 194, 196, 197, 198, 200

D

Da'wah 147

E

Ekonomi Islam 261, 262
Etos Kerja 40

F

Fatimah xiii, 108, 188

G

Guru x, 181, 233, 235, 237, 241, 250,
251, 252, 253, 254, 255, 256,
257, 258, 259, 260, 282, 283,
284, 298, 311, 312, 330

H

Hadits xi, xii, 2, 6, 9, 12, 21, 31, 40,
47, 74, 127, 140, 141, 142, 144,
147, 161, 166, 167, 179, 200,
246, 247, 248, 268, 302, 311,
317, 319, 320, 330, 342
Harun Ar-Rasyid 176

I

Ibnu Sina 179, 183, 194, 199
Infografis v, xi, xii, xiii, xiv, xv, xvi, 3,

59, 84, 106, 133, 172, 204, 223,
240, 263, 289
Islam pada Masa Modern xvi, 290,
291, 292, 304, 306, 310

J

Jamaludin Al-Afghani 292, 295, 296,
311, 313, 314, 315
Jenazah xiii, 107, 108, 109, 112, 113,
115, 116, 117, 118, 120, 121,
128, 129, 320
Jual beli 142, 166, 266, 267, 268,
269, 273, 277, 279, 281, 284,
285, 286, 320

K

Kaligrafi 186, 190, 192, 220, 307,
309, 310, 311, 321
Karakter v, viii, ix, xi, xii, xiii, xiv, xv,
xvi, 13, 32, 50, 75, 97, 124, 162,
195, 214, 233, 254, 282, 304,
311
Kejujuran 87, 93, 95, 96, 98, 99, 101,
102, 224, 228
Khiyar 266, 269, 270, 285, 286
Khulasah 33, 51
Khutbah xiv, 134, 137, 138, 139, 140,
141, 142, 143, 145, 161, 162,
163, 164, 166
Kitābullah xii, 57, 58

M

Menghafal Ayat xi, xii, 13, 32, 50
Menghindari tindak kekerasan 205,
220
Muhammad Abduh 290, 292, 297,
298, 299, 300, 311, 313, 314,
315

Muhammad Ali Pasya 292, 313, 314
Muhammad Iqbal 292, 303, 304,
309, 311, 313, 314, 315
Mushaf xiii, 69, 321
Muslim iii, xi, 29, 47, 48, 55, 74, 92,
113, 124, 138, 141, 143, 180,
185, 191, 226, 247, 248, 269,
272, 276, 280, 300, 303, 306,
317, 318, 335, 337

N

Nabi Muhammad saw. 319, 320
Namik Kemal 292, 301, 311, 313,
314, 315

O

Orang tua 12, 46, 118, 145, 235, 241,
242, 243, 244, 245, 246, 249,
251, 252, 253, 254, 255, 256,
257, 258, 259, 260, 284, 312,
322

P

Peradaban Islam xiv, xvi, 186, 193,
195, 200, 290, 306, 310, 316,
317, 318
Perbankan Syari'ah xvi, 277, 317

R

Rasul Allah xv, 225, 226, 227, 228,
229, 233, 234, 237
Rasyid Ridha 292, 298, 299, 311,
313, 314, 315
Riba 266, 268, 271, 272, 273, 277,
281, 283, 285, 321
Rifa'ah Baidawi Raf'at at-Tahtawi

292, 293, 311, 315

206, 225, 242, 265, 291

S

Sayyid Ahmad Khan 292, 302, 311,
313, 314, 315
Sewa Menyewa xvi, 273
Sultan Mahmud II 292, 300, 311,
313, 314, 315
Syaja'ah xiii, 87, 96
Syirkah xvi, 274, 275, 283, 285, 322

Z

Ziarah Kubur xiii, 123

T

Taat xi, 9, 10, 322
Tabligh xiv, 134, 137, 138, 146, 147,
148, 149, 162, 163, 228, 229,
322
Tadabbur v, xi, xii, xiii, xiv, xv, xvi,
21, 61, 107, 134, 173, 205, 223,
241, 264, 290, 322
Tafsir xi, xii, xv, 8, 27, 45, 179, 200,
208, 210, 213, 214, 298, 316,
317, 318, 322
Tajwid xi, xii, 6, 23, 24, 43, 206
Toleransi xiv, 214, 322

U

Ulil Amri 8, 10, 322
Ummu Sulaim xiii, 86, 87
Unggul 6, 28, 29, 31, 32, 42, 44, 45,
46, 51, 52, 54, 70, 137, 177,
200
Utang Piutang xvi, 270

W

Wawasan Islami v, xi, xii, xiii, xiv, xv,
xvi, 6, 42, 64, 87, 109, 137, 175,

Daftar Riwayat Hidup

Penulis



NAMA : Drs. H. ABD. RAHMAN, MA

E-mail : abdrahman_65@yahoo.com

Alamat Kantor : SMK Negeri 29 Jakarta

Jl. Prof Joko Sutono No 1 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan Kode Pos 12170

Bidang Keahlian : Pendidikan Islam,
Manajemen SDM/Organisasi, dan penulis
± 40 buku tentang Pendidikan (Islam).

Lahir di Gresik-Jawa Timur, 21 Desember 1965. Riwayat pendidikannya dimulai di MI "Miftahul Ulum" (1979), MTs "Al Mukarromin" (1982), MA "Assa'adah" sekaligus Pondok Pesantren "Qomaruddin" (1985), semuanya di Gresik Jawa Timur, selanjutnya melanjutkan kuliah di IAIN Jakarta (S1, 1991), sementara untuk S2 di SPs UIN Jakarta yang diselesaikan pada tahun 2010 (beasiswa penuh dari Kementerian Agama RI).

Menulis sejak menjadi mahasiswa, dan kini sudah ± 40 buku yang ditulisnya, mulai dari Modul Bahan Ajar, Strategi Pendidikan (Pembelajaran), Sistem Penilaian, sampai Pembinaan Karier dan Pengembangan Profesi Guru. Menjadi pengembang kurikulum, instruktur dan narasumber, baik di Kemenag, Kemendikbud, maupun lembaga lain.

Saat ini Pangkat/Gol-nya: Pembina Tingkat I, IV/b, sedang menuju ke IV/c (sudah mengumpulkan angka kredit 5,6). Beberapa negara pernah dikunjungi, mulai Saudi Arabia, Turki, Malaysia, Singapura, bahkan sampai ke negeri China.

Banyak prestasi yang telah diraihinya, antara lain: Tahun 2003, *Juara I Uji Kompetensi Mata Pelajaran* Tingkat Provinsi DKI Jakarta. Tahun 2004 menjadi *Guru Beprestasi I Tingkat Wilayah* Jakarta Selatan, Tahun 2005 menjadi *Guru*

Beprestasi I Tingkat Provinsi DKI Jakarta, dan Tahun 2006 menjadi *Guru Beprestasi I Tingkat Nasional* bidang Penulian Karya Tulis/ilmiah Jenjang SLTA (Kementerian Agama RI), akhirnya pada tahun 2007 menerima Piagam Penghargaan sebagai Guru Beprestasi dari Gubernur DKI Jakarta. Aktif di banyak organisasi profesi, antara lain: Ketua Faris2 Ditpais-UIN Jakarta (organisasi penerima beasiswa S2 di UIN Jakarta), Pendiri AGPAII (Asosiasi Guru Pendidikan Islam Indonesia), Dewan Pertimbangan Sekretaris Umum DPP AGUPENA (Asosiasi Guru Penulis Indonesia), DPP GUPPI, Ketua Umum MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) DKI Jakarta, dan Sekretaris TIM IMTAQ.

PRESTASI-PRESTASI

1. Guru Beprestasi Dinas Pendidikan (**Peringkat I**) Tingkat Jakarta Selatan tahun 2004.
2. Guru Beprestasi PAI (**Peringkat I**) Tingkat Provinsi DKI Jakarta tahun 2005.
3. Guru Beprestasi PAI Bidang KTI (**Peringkat I**) Tingkat Nasional tahun 2006. Guru Beprestasi SLTA Tingkat Provinsi dari Gubernur DKI Jakarta tahun 2007

JUDUL BUKU DAN TAHUN TERBIT (10 TAHUN TERAKHIR)

Modul Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam-SMK Kelas X, XI, dan XII (2005), Penerbit PT. Kirana Cakra Buana, Jakarta;. Paradigma Baru dalam Pembelajaran PAI dengan Pendekatan Dakwah Sistem Langsung (DSL) (2005), Penerbit Dikmenti DKI Jakarta;. Pedoman Penilaian Pendidikan Agama Islam dan Buku Praktikum Agama Islam (2006), Penerbit Dikmenti DKI Jakarta;. Pedoman Penghitungan Angka Kredit GPAI (2007), Penerbit Departemen Agama RI;. Pedoman Pengembangan Profesi GPAI (2008), Penerbit Departemen Agama RI;. Pedoman Penilaian Guru PAI Beprestasi dalam Pengembangan Alat Peraga (2008), Penerbit Direktorat PAI pada Sekolah, Dirjen Pendidikan Agama Islam, Depag. Bimbingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (2010), Penerbit Departemen Agama RI;. Buku Bahan Ajar PAI untuk SMA dan SMK Kurikulum Edisi 2006 (2012), Penerbit PT. Erlangga;. Pendidikan Multi Kultur di Sekolah (2012), Penerbit Direktorat PAI pada Sekolah, Dirjen Pendidikan Agama Islam, Depag dan AGPAII. Paradigma Baru Pembelajaran PAI: Telaah Keberhasilan Model DSL (2012), Penerbit Tim Imtaq, AGUPENA, dan Faris 2 Ditpais-UIN Jkt.Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 untuk SMK Kelas X, XI dan XII (2013), Penerbit PT. Erlangga;. Seri Pendalaman, Materi Pendidikan Agama Islam Soal Mandiri untuk kelas X, XI dan XII SMA/SMK (2013), Penerbit PT. Erlangga;. Pedoman

Pengelolaan Ekstrakurikuler PAI di SMK (2015), Penerbit Ditpai Kementerian Agama RI. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK/MAK Kelas X, XI dan XII Kurikulum 2013 yang disempurnakan (2016), Penerbit Pena Media Nusantara;. Panduan dan Model RPP PAI SMK-SMA Kelas X, XI, dan XII (2014), Penerbit Penerbit Tim Imtaq, AGUPENA, Faris 2 Ditpais-UIN Jkt, dan Pustaka Mulia. Pembelajaran PAI Berbasis ICT untuk SMK-SMA Kelas X, dan XI, (2014), Penerbit Penerbit Tim Imtaq, AGUPENA, Faris 2 Ditpais-UIN Jkt, dan Pustaka Mulia dll.

Penulis



NAMA : HERY NUGROHO, S.Pd.I., M.Si., M.S.I.

Profesi : Guru PAI dan Budi Pekerti SMA
Negeri 3 Semarang

Alamat : Pancursari RT 4 RW 4 Jangli
Tembalang Semarang

e-mail : herynugrohoyes@yahoo.com

Website : www.herynugrohoyes.wordpress.com

HP /WA : 081 325 36 0001

PENDIDIKAN

1. S1 Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang Lulus Tahun 2002
2. S2 Administrasi Pendidikan UNDIP Semarang Lulus Tahun 2012
3. S2 Studi Islam IAIN Walisongo Semarang Lulus Tahun 2013
4. S3 Studi Islam UIN Walisongo Semarang (dalam proses)

PENDIDIKAN NONFORMAL

1. Madrasah Diniyyah Miftahul Huda Jatisono Gajah Demak
2. Pondok Pesantren Assujudiyah Demak
3. Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Kota Semarang

SHORT COURSE

1. *Heartland International Chicago USA, Schools and Community Leaders Program* Tahun 2007.
2. *Short Course Metodologi Pembelajaran di University of Oxford United Kingdom* Tahun 2014.

PRESTASI

Juara I Smart Teaching Tingkat Jawa Tengah yang diselenggarakan PT. Telkom Divre IV Jateng-DIY dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah tahun 2008. Juara I Penulisan Artikel Tingkat Jawa Tengah tahun yang diselenggarakan APKOMINDO Jateng Tahun 2008. Juara III Sayembara Penulisan Naskah Buku Pengayaan Tingkat Nasional yang diselenggarakan Pusat Perbukuan Depdiknas RI tahun 2008. Juara I Sayembara Penulisan Buku Bacaan Kelas Rendah Tingkat Nasional, Direktorat Pembinaan TK SD, Direktorat Mandikdasmen DepdiknasRI, 2009. Juara I Sayembara Penulisan Buku Pengayaan Tingkat Nasional yang diselenggarakan Pusat Perbukuan Depdiknas RI tahun 2009. Penghargaan P3SWOT dari PKLN Kemdiknas RI tahun 2010. Juara I Guru Berprestasi Tingkat Kota Semarang yang diselenggarakan Dinas Pendidikan Kota Semarang Tahun 2011. Lulus *Cumlaude* dan Nilai Tertinggi (3,96) pada Program Magister Ilmu Administrasi, Konsentrasi Administrasi Pendidikan Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2012. Lulus Terbaik pada Program Magister Pendidikan Islam IAIN Walisongo Semarang 2013. Penghargaan P3SWOT dari PKLN Kemdikbud RI Tahun 2013. Hibah Penelitian PTK PTJJ SEAMOLEC Tahun 2014. Juara I Apresiasi Guru PAI Tingkat Propinsi Jawa Tengah yang diselenggarakan Kanwil Kementerian Agama Jawa Tengah Tahun 2014. Juara I Apresiasi Guru PAI Tingkat Nasional yang diselenggarakan Kementerian Agama RI Tahun 2015. Juara I Guru Berprestasi Tingkat Kota Semarang yang diselenggarakan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016. Juara III Guru Prestasi Tingkat Provinsi yang diselenggarakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016. Penghargaan Insan Berprestasi dari Walikota Semarang Tahun 2016. Penghargaan Insan Berprestasi dari Gubernur Jawa Tengah Tahun 2017

KARYA BUKU

Rahman dan Pengemis Tua, Kegelisahan Seorang Guru, 30 Hari, Membuat Majalah Sekolah, Jurus Jitu menjadi Pelajar yang Sukses di Era Global Kemdikbud, Asyiknya Berbuat Jujur, Cara Mudah Belajar Salat, Cara Mudah Mengatasi Masalah Pelajar di Era Global, Asyiknya Belajar Pendidikan Agama Islam, Cara Mudah Menjadi Guru Penulis, PT. Dahara Prize: Semarang, Modul

PAI dan Budi Pekerti X SMA Tim Penulis Panduan Media Pembelajaran untuk Guru PAI SMA, Direktorat PAI Kementerian Agama RI Tahun 2014, Cara Mudah Mengatasi Masalah Pelajar, Tim Penulis Panduan Pendidikan Akhlak Mulia SMA, Direktorat PAI, Kemenag RI, E-Modul PAI dan BP SMA Direktorat Pembinaan SMA Kemdikbud, Buku Pengayaan PAI dan BP SMA Kementerian Agama, Buku Teks PAI dan BP SMA Kelas XI Kementerian Agama.

ARTIKEL

Ratusan judul artikel telah ditulis di Surat Kabar Harian Suara Merdeka, Jawa Pos, Wawasan, Koran Sindo, Majalah Rindang Kanwil Depag Jateng, Majalah MOP, Majalah Pitoe, Majalah Citralima, Majalah Ma'arif NU Jawa Tengah, Majalah Edukasi, Buletin Paedagodik Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, Surat Kabar Mahasiswa Amanat IAIN Walisongo Semarang, dan Buletin Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah, dan Jurnal PAIS Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.

NARASUMBER

Alhamdulillah sejak Tahun 2004-sekarang sering menjadi narasumber dalam bidang Jurnalistik, menulis modul, buku, menulis bahan ajar guru, keremajaan, keislaman, maupun motivasi untuk pelajar, santri, guru, dan masyarakat umum. Selain itu mengisi pengajian di Kampung atau di Masjid atau Mushola Semarang dan sekitarnya. Kemudian pernah menjadi pengasuh Rubrik Remaja Islam di Radio Masjid Agung Jawa Tengah. Alhamdulillah sejak diterapkan Kurikulum 2013, menjadi Instruktur Nasional di Direktorat PAI Kementerian Agama, Direktorat Pembinaan SMA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu juga pernah Narasumber dalam Workshop dan Bimbingan Teknis yang diselenggarakan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, Kementerian Agama Kab/Kota di Jawa Tengah, Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah, dan Kota/Kabupaten. Kemudian menjadi Narasumber dalam Seminar yang diselenggarakan MGMP PAI SMA Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Persatuan Guru NU (Pergunu) Jawa Tengah, Asosiasi Guru PAI (AGPAII) Jawa Tengah, Asosiasi Guru Penulis Indonesia (Agupena) Jawa Tengah, PGRI Kota Semarang, dan In House Training (IHT) di beberapa SMA di Provinsi Jawa Tengah. Mohon doanya, semoga selalu dikarunia kesehatan sehingga terus bermanfaat untuk agama, bangsa, dan negara di dunia, dan akhirat. Sesuai dengan Hadits Nabi Muhammad Saw., "*Khairunnās anfa'uhum linnās.*" Āmīn yā rabbal ālamiin.



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Buku teks siswa berjudul “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/SMK Kelas XI” disusun berdasarkan Kurikulum 2013. Kelebihan buku ini adalah penekanan pada Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Islam Rahmatan Lil Ālamin, Cinta Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Pembelajaran Abad 21, dan Literasi.

Dalam penjabaran materi, buku ini terdiri beberapa fitur, yaitu:

1. Ayo kita membaca Al-Qur'an

Fitur ini berisi ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema materi pelajaran. Bacalah ayat Al-Qur'an tersebut dengan tartil!

2. Infografis

Merupakan penyajian garis besar materi dalam bentuk grafis. Cermati infografis untuk memahami garis besar alur pembahasan dalam setiap bab.

3. Memahami tadabbur

Fitur ini mengajak Anda mengamati gambar dan menuliskan komentar terhadap gambar tersebut. Selanjutnya kalian diajak untuk mencermati wacana berupa artikel terkait tema pelajaran.

4. Memahami wawasan Islami

Fitur ini berisi materi pelajaran sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 37 Tahun 2018. Membaca fitur ini sampai tuntas akan membantu Anda mencapai KD.

5. Menerapkan karakter

Berisi butir-butir sikap dan nilai karakter yang merupakan implementasi dari materi pelajaran. Harapannya seluruh butir sikap dan nilai karakter tersebut Anda terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Memahami khulasah

Fitur ini berisi ringkasan materi yang disajikan dalam Wawasan Islami. Membaca Khulasah akan membantu Anda menemukan garis besar pembahasan materi.

7. Mengerjakan penilaian

Fitur ini berisi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kerjakanlah penilaian ini dengan sungguh-sungguh untuk mengukur tingkat kompetensi yang Anda miliki.

Dari fitur-fitur di atas akan memudahkan kalian belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI sehingga menjadi pelajar shalih spritual dan sosial. Selamat belajar. Semoga sukses dunia dan akhirat. Āmîn.

ISBN : (Jilid Lengkap)
..... (Jilid 2)